

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tugas utama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah mengatur segala jenis pergerakan di bidang pengelolaan keuangan, secara sistematis, adil, sederhana, dan bertanggung jawab. Siap untuk memahami struktur moneter yang memuaskan secara ekonomi dan stabil. Siap untuk melindungi pelanggan dan masyarakat. (K. Fitri, 2022)

Dewasa ini persaingan didalam dunia perasuransian semakin ketat, hal ini dikarenakan banyaknya nasabah yang lebih cenderung untuk memilih lembaga asuransi yang memberikan tingkat diskon premi asuransi yang lebih menjanjikan atau yang lebih tinggi. Bagi suatu lembaga asuransi tentunya ini menjadi perhatian khusus supaya mampu mengelola Perusahaan asuransi dengan mengutamakan kebutuhan nasabah namun tidak mengesampingkan tujuan perusahaan.

Sektor asuransi di Indonesia mulai tumbuh dan masyarakat mulai memahami pentingnya berasuransi. Akan tetapi kinerja sektor tersebut masih buruk dan OJK memperkirakan masih banyak permasalahan yang mempengaruhi kesehatan industri asuransi. Otoritas Jasa Keuangan memiliki surat edaran nomor SE-06/D.05/2013 yaitu “Penetapan tarif premi asuransi dan ketentuan biaya perolehan pada sektor asuransi kendaraan bermotor dan asuransi harta benda”. Namun surat edaran tersebut telah digantikan dengan

surat edaran ini. Surat edaran terbaru yaitu Surat Edaran No.6/SEOJK.05/2017 berisi tabel tinggi rendahnya tarif premi untuk setiap individu yang membeli asuransi. Tujuannya adalah menjadikan perusahaan asuransi lebih baik dan sehat sehingga struktur harga di atas tidak menghambat pertumbuhan perusahaan asuransi. (Isyrofi et al., 2018)

Pialang Asuransi, agen asuransi, maupun pihak ketiga lainnya berkaitan dalam akuisisi perusahaan asuransi, termasuk pemegang polis, tertanggung (nasabah), dan pihak lain, bertanggung jawab atas biaya akuisisi yang diberikan oleh perusahaan (biasanya Anda akan menerima hak dalam bentuk biaya akuisisi). Dapat diberikan dalam bentuk komisi, diskon atau bentuk lain sebagai bagian dari jumlah premi/kontribusi yang diberikan. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.05/2017 selanjutnya menyatakan bahwa nilai premi yang diterima pelaku usaha untuk asuransi harta benda tidak kurang dari 85% meskipun dikurangi dengan biaya akuisisi. Selain itu, premi yang diterima perusahaan untuk asuransi kendaraan bermotor tidak kurang 75% dan sudah dikurangi dengan biaya akuisisi.

*Class-Off Business (COB)* untuk proteksi kebakaran sebesar 15% dan COB untuk kendaraan sebesar 25%, namun perantara hanya dapat menerima netto 5% ataupun tidak sama sekali (nol). Tertanggung memerlukan tingkat COB yang tinggi yaitu 15-25% sebagai tingkat penjualan organisasi ketika menjual asuransi. (Fitri et al., 2022)

Perang tarif telah menjadi masalah besar bagi jasa asuransi, dan jika perhitungan premi asuransi properti dan kecelakaan atau premi asuransi

kendaraan tidak lancar atau memakan waktu lama, pengajuan bisa saja ditolak. Persaingan antar individu perusahaan asuransi harta benda merupakan hal yang wajar, namun persaingan yang sehat dan peningkatan kualitas dapat saling menguntungkan bagi jasa keuangan dan menjadi acuan bagi industri asuransi. Demi mencapai target penjualan, biasanya terjadi “perang tarif” besar-besaran dan hampir semua perusahaan asuransi mengabaikan peraturan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia. Salah satu permasalahan dalam industri asuransi adalah masalah perang tarif antar perusahaan asuransi. Isu ini diangkat oleh beberapa nasabah yang sering membandingkan polis asuransi yang berbeda.

PT. Asuransi Sinar Mas Tegal berdiri sejak tahun 1985. Pada awal mula pendiriannya menggunakan nama Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta. berganti nama pada tahun 1991. PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) adalah perusahaan asuransi yang beroperasi di bidang layanan dibawah naungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengacu pada Surat Edaran OJK 6/SEOJK.05/2017. PT. Asuransi Sinar Mas Tegal saat ini sedang menghadapi permasalahan yaitu banyaknya nasabah yang mengeluhkan atau meminta tarif diskon/ komisi premi lebih tinggi. Nasabah sering membandingkan antara diskon/komisi premi yang mereka dapatkan pada asuransi lain lebih besar. Bahkan ada beberapa nasabah yang berniat untuk pindah ke perusahaan asuransi lain yang lebih memberikan diskon yang lebih tinggi. Selain itu terdapat beberapa perusahaan pesaing menetapkan tarif premi dan diskon yang lebih tinggi dari yang ditetapkan Surat Edaran OJK Nomor

6/SEOJK.05/2017 Tentang Penetapan Tarif Premi Asuransi. Hal tersebut di atas memberikan dampak bagi PT. Asuransi Sinar Mas Tegal yaitu mengalami penurunan profit perusahaan. Peraturan surat edaran tersebut sampai sekarang masih dipakai oleh PT. Asuransi Sinar Mas Tegal. Dengan adanya penerapan surat edaran tersebut banyak perusahaan asuransi diluar sana yang bermain tidak sesuai tarif yang menjadikan persaingan semakin ketat. Sehingga perusahaan harus berfikir bagaimana penerapan tersebut sesuai atau tidak sesuai dengan bagaimana berperan tetap menerapkan aturan tersebut tapi tetap menjaga profit perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menurut (Fitri et al., 2022) menerangkan bahwa penerapan Surat Edaran OJK Nomor 6/SEOJK.05/2017 pada PT Jasindo Syariah Medan SDM nya belum optimal dalam mengimplementasikan SE OJK tersebut karena ada beberapa point yang belum dipahami.

Berdasarkan gambaran tentang pokok bahasan penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.05/2017 Tentang Penetapan Tarif Premi Asuransi Pada PT. Asuransi Sinar Mas Tegal”** .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Bagaimana Penerapan Surat Edaran Otoritas Jasa

Keuangan Nomor 6/SEOJK.05/2017 Tentang Penetapan Tarif Premi Asuransi Pada PT. Asuransi Sinar Mas Tegal?''.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis status penerapan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.05/2017 berdasarkan beberapa latar belakang dan rumusan masalah yang saya sebutkan di atas. Seputar Penetapan Tarif Premi Asuransi Pada PT Asuransi Sinar Mas Tegal.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Penulisan Tugas Akhir ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat sebagai studi perbandingan antara teori yang telah didapatkan semasa perkuliahan dengan praktik yang diterapkan dilapangan dunia kerja dan menambah wawasan yang berkaitan dengan Penerapan surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 6/SEOJK.05/2017 tentang penetapan tarif premi asuransi.

#### **2. Bagi PT. Asuransi Sinar Mas**

Dalam penelitian ini hendaknya memberikan hasil berupa informasi sebagai uraian atau sumber informasi terkait Penerapan surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 6/SEOJK.05/2017 tentang penetapan tarif

premi asuransi, Sehingga dapat dijadikan sebagai unsur pertimbangan untuk meningkatkan kualitas usaha di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Diharapkan penelitian ini mampu menambah referensi mengenai Penerapan surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 6/SEOJK.05/2017 tentang penetapan tarif premi asuransi, dapat memberikan manfaat selain itu dapat memperluas wawasan berpikir pembaca dan memperkaya literatur di Politeknik Harapan Bersama.

## **1.5 Batasan Masalah**

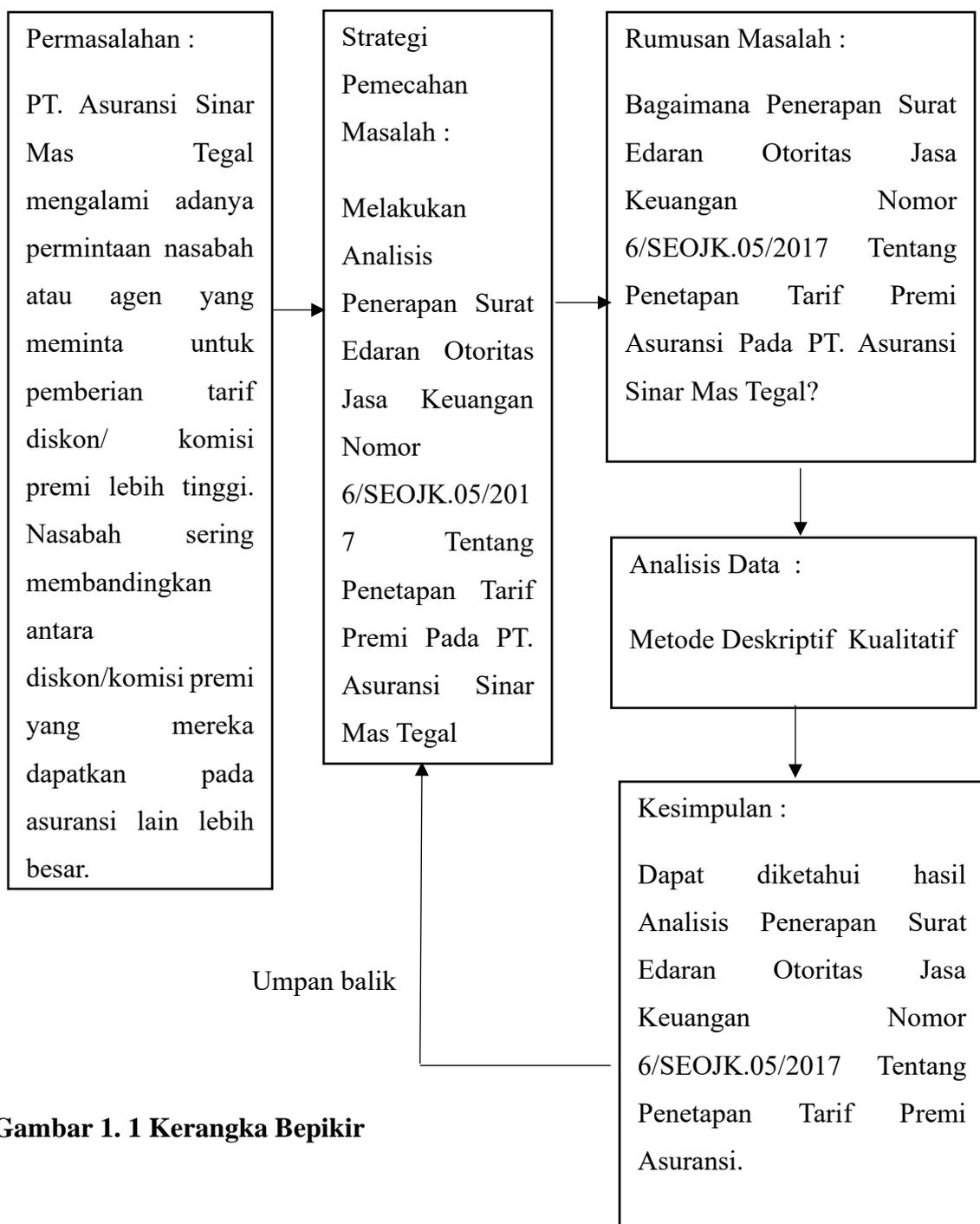
Dari beberapa masalah yang sedang dihadapi, maka peneliti membatasi beberapa permasalahan yang akan dikaji Pada PT. Asuransi Sinar Mas Tegal terkait dengan Analisis Penerapan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.05/2017 tentang penetapan tarif premi asuransi kendaraan bermotor dan harta benda khususnya (Rumah Tinggal) terkait premi, kontribusi, dan biaya akuisisi yang terjadi pada bulan April-Mei 2024.

## **1.6 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, permasalahan yang ada pada PT. Asuransi Sinar Mas adalah dari permintaan nasabah atau agen yang meminta untuk pemberian tarif diskon/ komisi lebih tinggi. Nasabah sering membandingkan antara diskon/komisi yang mereka dapatkan pada asuransi lain lebih besar. Maka sangatlah perlu untuk melakukan Analisis Penerapan

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.05/2017 Tentang Penetapan Tarif Premi Asuransi berguna untuk mengedukasi kepada nasabah mengenai potensi jangka panjang yang akan terjadi jika memperoleh harga premi yang lebih rendah.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, oleh karena itu dilakukan penyerdehaan dengan menggunakan kerangka berpikir sederhana adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. 1 Kerangka Bepikir**

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan memberikan penjelasan. Proses penulisan tugas akhir ini terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

### 1. Bagian awal

Bagian pertama terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir, halaman persembahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar berkas lampiran. Bagian pendahuluan ini berguna untuk memudahkan pembaca menemukan bagian yang relevan.

### 2. Bagian isi

Bagian konten (isi) memiliki beberapa bagian yang terdiri dari:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini antara lain memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori dasar meliputi penjelasan tentang pengertian Implementasi (penerapan), pengertian asuransi, Istilah-istilah dalam asuransi, Isi Ketentuan Umum Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.05.2017, dan penelitian terdahulu.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini antara lain memuat tentang wilayah penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

### BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian pokok dari rumusan masalah yang dilengkapi dengan tujuan penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan umum dari pembahasan di atas, serta saran mengenai apa yang dapat dilakukan oleh pelaku bisnis dan analis terhadap bisnis.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir biasanya berisi tentang Daftar Pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku dan *literature* yang berhubungan dengan penelitian. Lampiran berisi data pendukung kelengkapan analisis informasi akhir.